

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.65%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,815—5,950).

Today's Info

- SCG Retail Akan Beli 9.09% Saham CSAP
- Order Book WTON Rp 8.45 Triliun
- UNTR Capai 46.6% Target Penjualan
- WEGE Bukukan Order Book Rp 11.77 Triliun
- ANTM Catatkin Kinerja Cemerlang
- Metro Pacific Ajukan *Tender Offer* META ke OJK

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ITMG	S o S	22,600-22,175	24,850
BBTN	Spec.Buy	2,630-2,700	2,390
BBNI	Spec.Buy	7,600-7,700	7,150
BNGA	Spec.Buy	990-1,005	925
SMGR	S o S	6,700-6,500	7,650

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.68	3,983

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PLIN	17 Jul	AGM
ROTI	17 Jul	EGM
SRAJ	17 Jul	EGM
MAYA	31 Jul	EGM

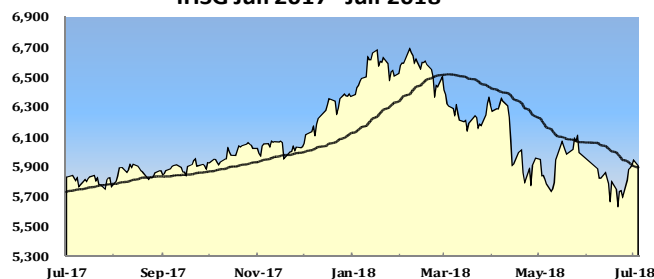
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. MD Pictures	
IDR (Offer)	210
Shares	166,667,500
Offer	25—31 July 2018
Listing	07 August 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,363	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,569	5,855	5,950
Frequency (Times)	310,709	5,815	5,990
Market Cap (Trillion IDR)	6,652	5,780	6,025
Foreign Net (Billion IDR)	76.0		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,905.16	-38.92	-0.65%
Nikkei	22,597.35	0.00	0.00%
Hangseng	28,539.66	14.22	0.05%
FTSE 100	7,600.45	-61.42	-0.80%
Xetra Dax	12,561.02	20.29	0.16%
Dow Jones	25,064.36	44.95	0.18%
Nasdaq	7,805.72	-20.26	-0.26%
S&P 500	2,798.43	-2.88	-0.10%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	71.84	-3.5	-4.63%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.06	-3.0	-4.15%
Gold Price USD/Ounce	1244.35	3.4	0.27%
Nickel-LME (US\$/ton)	13571.50	-309.5	-2.23%
Tin-LME (US\$/ton)	19560.00	-297.5	-1.50%
CPO Malaysia (RM/ton)	2143.00	3.0	0.14%
Coal EUR (US\$/ton)	100.80	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	115.00	0.8	0.66%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14375.00	-10.0	-0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,853.1	-0.55%	3.89%
Medali Syariah	1,665.0	0.07%	-1.16%
MA Mantap	1,540.4	-1.61%	-1.06%
MD Asset Mantap Plus	1,500.6	-1.09%	3.32%
MD ORI Dua	1,971.2	-0.95%	8.11%
MD Pendapatan Tetap	1,095.3	-3.67%	2.89%
MD Rido Tiga	2,142.4	-1.48%	-1.77%
MD Stabil	1,160.0	-2.02%	2.08%
ORI	1,761.6	-4.45%	0.00%
MA Greater Infrastructure	1,188.3	-2.74%	-3.46%
MA Maxima	918.2	-3.03%	1.65%
MA Madania Syariah	990.8	-2.30%	-3.24%
MD Kombinasi	791.6	-3.74%	2.14%
MA Multicash	1,416.7	0.43%	5.44%
MD Kas	1,494.1	0.65%	6.17%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.65%. Setelah naik signifikan minggu lalu, IHSG ditutup terkoreksi -0.65% ke 5,905 di perdagangan awal pekan dipicu oleh aksi profit taking. Sektor infrastruktur (-1.47%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor perdagangan (+0.23%) mengalami kenaikan terbesar. Pelemahan indeks tertahan setelah rilis data neraca perdagangan Indonesia yang mencatatkan surplus senilai USD 1.74 miliar di Juni 2018. Selain itu, pergerakan indeks juga dipengaruhi oleh melemahnya bursa Asia setelah rilis data ekonomi China dimana pertumbuhan ekonomi China pada kuartal II mencapai 6.7%, sesuai dengan ekspektasi. Namun pencapaian tersebut berada di bawah realisasi 6.8% di kuartal sebelumnya.

Wall Street bervariasi dengan indeks DJIA naik +0.18%, S&P 500 naik -0.10% dan Nasdaq turun -0.26% dengan pasar berfokus pada kinerja emiten dan data ekonomi. Sektor keuangan menguat dipimpin saham Bank of America yang mencatatkan laba dan pendapatan di kuartal II 2018 yang lebih baik dari ekspektasi. Adapun sektor energi terkoreksi menyusul pelemahan harga minyak dunia. Dari data ekonomi, Departemen Perdagangan merilis data penjualan ritel yang naik sebesar 0.5% di bulan Juni.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,815—5,950). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,905. Indeks tampak belum mampu untuk mematahkan kecenderungan melemahnya, di mana berpotensi untuk berlanjut menuju support level 5,855 hingga 5,815. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, dapat menguji resistance level 5,950. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (16 — 20 Juli 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Neraca Perdagangan	Jun-18	1,74 miliar USD	-1,52 miliar USD	0,73 miliar USD
17	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Jun-18	-	10,26%	-
19	7-Days (Reverse) Repo Rate	-	-	5,25%	5,25%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal-II	6,7%	6,8%	6,7%
16	Neraca Perdagangan	<i>Euro Area</i>	May-18	16,5 miliar EUR	16,7 miliar EUR	23,6 miliar EUR
16	<i>Retail Sales (MoM)</i>	AS	Jun-18	0,5%	1,3%	0,3%
17	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	May-18	-	4,2%	4,3%
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Jun-18	-	2,4%	2,6%
18	Tingkat Inflasi Final (YoY)	<i>Euro Area</i>	Jun-18	-	1,9%	2,0%
18	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, July 13 - 2018</i>	-	-12,6 juta barel	-1,9 juta barel
19	Neraca Perdagangan	Jepang	Jun-18	-	-578 miliar JPY	315,7 miliar JPY
19	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 14-2018</i>	-	214 ribu	217 ribu
19	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 07-2018</i>	-	1739 ribu	1737 ribu
20	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Jun-18	-	0,7%	0,9%
20	<i>Current Account</i>	<i>Euro Area</i>	May-18	-	26,2 miliar EUR	17,4 miliar EUR

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Neraca Perdagangan Indonesia Tercatat Surplus.**

Neraca Perdagangan Indonesia pada bulan Juni 2018 tercatat mengalami surplus sebesar USD 1,74 miliar. Surplus ini didorong oleh jatuhnya nilai impor Indonesia sebanyak 36,27% hingga nilainya menjadi USD 11,26 miliar. Penurunan ini juga dialami pada ekspor, yang turun 19,8% menjadi USD 13 miliar. Menurut kepala BPS, Suhariyanto, penurunan impor pada umumnya terjadi saat bulan yang bertepatan dengan hari raya Idul Fitri, dan diprediksi akan kembali meningkat pasca lebaran. *(sumber: Kontan)*

- Utang Luar Negeri Indonesia Kembali Melambat.**

Hingga akhir Mei 2018, Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia tercatat bertumbuh hanya sebesar 0,2% dari bulan sebelumnya menjadi sebesar USD 358,6 miliar. Jika dibandingkan dengan bulan Mei 2017, ULN Indonesia bertumbuh sebesar 6,8%, lebih kecil jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahunan April 2018 sebesar 8%. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Anggota Dewan The Fed Sarankan Menghentikan Sementara Kenaikan Tingkat Suku Bunga.**

Presiden Minneapolis Federal Reserve Bank, Neel Kashkari, menyarankan untuk menghentikan sementara kenaikan tingkat suku bunga The Fed demi menghindari resesi. Kashkari, yang juga merupakan anggota dewan The Fed, menjelaskan bahwa dengan mendatarnya kurva *yield AS* saat ini, tingkat suku bunga mendekati status netral. Status netral ini apabila dilanjutkan dengan kenaikan tingkat suku bunga dapat menyebabkan *inverted yield curve* yang mendorong perlambatan ekonomi, dan pada akhirnya berujung pada resesi. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.6	3.8	36.67
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

SCG Retail Akan Beli 9.09% Saham CSAP

- Perusahaan asal Thailand, SCG Retail Holding Company Limited, bakal menjadi pemegang saham PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP) melalui skema Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement.
- SCG Retail Holding Company Limited masuk membeli seluruh saham baru yang diterbitkan oleh emiten berkode CSAP itu sebanyak 405,3 juta saham. Adapun harga pelaksanaan yang ditetapkan sebesar Rp800 per saham. Dengan harga pelaksanaan itu, maka perseroan akan menerima dana Rp324,24 miliar. Nantinya, SCG Retail bakal mengenggam 9,09% saham CSAP.
- CSAP akan menggunakan dana hasil PMTHMETD untuk modal kerja, pembiayaan modal kerja, serta capital expenditure (capex) segmen distribusi. Pada tahun ini, CSAP mengalokasikan belanja modal senilai Rp400 miliar, yakni Rp150 miliar untuk segmen distribusi dan Rp250 miliar lainnya untuk ritel modern. Hingga Mei 2018, perseroan telah merealisasikan belanja modal hampir Rp100 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Order Book WTON Rp 8.45 Triliun

- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) membukukan order book alias kontrak dihadapi sebesar Rp 8,45 triliun sampai akhir Juni 2018 lalu. Angka ini terdiri dari catatan omzet kontrak baru sebesar Rp 3,13 triliun yang kurang lebih sama dibanding perolehan kontrak pada periode yang sama di tahun 2017. Serta ditambah dengan proyek bawaan atau carry over dari tahun 2017 yakni sekitar Rp 5,32 triliun yang lebih tinggi 34,68% dari tahun sebelumnya.
- WTON optimistis dapat meraih target di akhir tahun. Beberapa proyek besar yang menyumbang perolehan kontrak baru hingga Juni 2018 ini masih didominasi oleh proyek di bidang infrastruktur sebesar 65,03%, disusul proyek di sektor energi sebesar 26,32%, kemudian sisanya berasal dari sektor properti, industri, dan pertambangan masing-masing menyumbang sebesar 4,72%, 3,54% dan 0,39%.
- Proyek-proyek tersebut di antaranya adalah Proyek Dermaga Kijing-Mempawah, Tol Kunci-Cengkareng, Dermaga KBN-Marunda, PLTGU Tambak Lorok, Jembatan Sungai Tondano, Loan Toll Manado-Bitung dan lainnya.
- Sesuai dengan visi WIKABeton, mulai semester II tahun ini WIKABeton akan makin serius menggarap pasar Asia Tenggara. (Sumber:kontan.co.id)

UNTR Capai 46.6% Target Penjualan

- UNTR membukukan penjualan alat berat sejumlah 2.907 unit pada Januari—Mei 2018. Volume itu mencakup 46,6% target sepanjang tahun sejumlah 4.500 unit.
- Pasar di sektor tambang mendominasi penyerapan sebesar 55%, kemudian konstruksi 22%, perkebunan 15% dan kehutanan 8%. Moncernya penjualan di sektor tambang didukung harga batu bara yang bergerak positif. Faktor pendukung penjualan tetap dari sektor tambang karena harga batu bara yang positif.
- Kinerja UNTR dalam 5 bulan pertama sesuai target. Tahun ini, UNTR membidik penjualan alat berat sejumlah 4.500 unit, tumbuh 18,79% yoy dari realisasi 2017 sebanyak 3.788 unit. (sumber: bisnis.com)

Today's Info

WEGE Bukukan Order Book Rp 11.77 Triliun

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) akan menggelontorkan Belanja Modal sebesar Rp 667 miliar tahun ini, yang diperuntukkan untuk Fixed Asset, Concession Development dan Industry Development & Specialist. WEGE siap mengembangkan bisnis konsesi penyedia space terkait dengan perkembangan infrastruktur tersebut, antara lain di bidang kebandarudaraan, mass transportation termasuk infrastructure sosial seperti rumah sakit dan pendidikan.
- Di lini backward, WEGE fokus pada bisnis pracetak gedung dan modular. Di bisnis pracetak gedung, telah berdiri anak perusahaan PT WIKA Pracetak Gedung yang memproduksi precast gedung. Sedangkan pada bisnis modular, WEGE terus melakukan kerjasama strategis dengan para specialist untuk pengembangannya dalam waktu dekat.
- Sampai akhir Juni lalu, WEGE juga telah membukukan order book alias kontrak dihadapi pada akhir Juni lalu sebesar Rp 11,77 triliun. Pencapaian order book itu setara 70,9% dari target sepanjang tahun ini senilai Rp 16,6 triliun atau naik sebesar 28,2% dari realisasi tahun 2017.
- Total kontrak dihadapi ini terdiri dari target kontrak baru tahun 2018 sebesar Rp 7,83 triliun dan carry over tahun 2017 sebesar Rp 8,76 triliun. Namun, perolehan ini belum termasuk rencana perolehan kontrak baru senilai Rp 2,6 triliun di bulan Juli ini. Adapun komposisi perolehan kontrak baru tahun 2018 direncanakan berasal dari pemerintah sebesar 30%, BUMN sebesar 30% dan swasta sebesar 40%. (Sumber:kontan.co.id)

ANTM Catatkin Kinerja Cemerlang

- Prospek harga nikel dunia yang menanjak hingga peluang dari akuisisi PT Freeport Indonesia oleh induk *holding* tambang BUMN PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) turut memoles harga saham emiten ini.
- Hingga Mei, volume produksi feronikel ANTM mencapai 10.618 ton nikel dalam feronikel (TNI) naik +51.3% dari capaian di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 7.019 TNI.
- Penjualan feronikel juga naik lebih tinggi hingga 97% menjadi 9.511 TNI dari sebelumnya 4.826 TNI.
- Komoditas emas ANTM juga mencatat pertumbuhan volume produksi dan penjualan yang ciamik. Dalam lima bulan pertama tahun ini, volume produksi emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung mencapai 900 kilogram. Penjualan pun melonjak 303% dari sebelumnya 3 ton menjadi 12.10 ton hingga akhir Mei lalu. (sumber: kontan.co.id)

Metro Pacific Ajukan *Tender Offer* META ke OJK

- Usai menambah pembelian saham PT Nusantara Infrastructure Tbk (META), PT Metro Pacific Tollways Indonesia bakal menggelar *tender offer*. Metro Pacific kini menguasai +53.26% atau setara 8.11 miliar saham META.
- Pada 2 Juli 2018 lalu Metro Pacific membeli 760 juta saham META atau sekitar 4.99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan tambahan tersebut, kepemilikan saham Metro Pacific naik dari 48.27% menjadi +53.26%.
- Berdasarkan peraturan Bapepam-LK IX.H.1, dijelaskan bahwa pengendali adalah pihak yang memiliki saham lebih dari 50% dari seluruh saham yang disetor penuh, atau pihak yang memiliki kemampuan untuk menentukan baik langsung maupun tidak langsung dengan cara apapun. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.